

**KOMPETENSI PEDAGOGIK RESPONSIF GENDER (STUDI  
KOMPARATIF ANTARA MI NEGERI 2 SLEMAN YOGYAKARTA DAN  
SD BOPKRI SIDOMULYO 1 YOGYAKARTA)**



**OLEH :**  
**LUQ YANA CHAERUNNISA**  
**NIM: 20204082030**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister(S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan(M.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah(PGMI)

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luq Yana Chaerunnisa  
NIM : 20204082030  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 November 2022

Saya yang menyatakan



Luq Yana Chaerunnisa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luq Yana Chaerunnisa  
NIM : 20204082030  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 November 2022



Luq Yana Chaerunnisa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-3162/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : KOMPETENSI PEDAGOGIK RESPONSIF GENDER (STUDI KOMPARATIF ANTARA MIN 2 SLEMAN YOGYAKARTA DAN SD BOPKRI SIDOMULYO 1 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUQ YANA CHAERUNNISA, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204082030  
Telah diujikan pada : Senin, 05 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63995727ccea3



Penguji I

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6396a023a7d4c



Penguji II

Dr. Rohimah, S.Pd.I., M.A  
SIGNED

Valid ID: 6396b161e8e6d



Yogyakarta, 05 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63995727e9b93

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luq Yana Chaerunnisa  
NIM : 20204082030  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas foto tersebut dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
Terima kasih.

Yogyakarta, 25 November 2022

Saya yang menyatakan,



Luq Yana Chaerunnisa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**KOMPETENSI PEDAGOGIK RESPONSIF GENDER (STUDI  
KOMPARATIF ANTARA MI NEGERI 2 SLEMAN YOGYAKARTA  
DAN SD BOPKRI SIDOMULYO 1 YOGYAKARTA)**

Yang ditulis oleh:

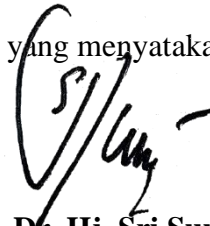
Nama : Luq Yana Chaerunnisa  
NIM : 20204082030  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 November 2022

Saya yang menyatakan,



**Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.**

**NIP. 19630705 199303 2 001**

## MOTTO

**“Karena Aku Hidup Maka Aku Belajar, Karena dengan Belajar Maka Aku  
Hidup. Milikilah Kebaikan dan Keberanian.”**

-Luq Yana Chaerunnisa, 2022.-



## **PERSEMBAHAN**

**Tesis ini penulis persembahkan kepada:**

**Almamater**

**Program Magister (S2)**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri**

**Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**Luq Yana Chaerunnisa, NIM. 20204082030.** Kompetensi Pedagogik Responsif Gender (Studi Komparatif Antara MIN 2 Sleman Yogyakarta dan SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta). Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022. Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi akan pentingnya pembelajaran responsif gender untuk meminimalisir bias gender dalam pendidikan. Penelitian ini mencoba untuk mengamati pembelajaran responsif gender dari aspek kompetensi pedagogik dalam membangun kesadaran gender peserta didik. Peneliti merumuskan masalah sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memaparkan bagaimana kompetensi pedagogik responsif gender di dua sekolah yang berbeda dan kesadaran gender peserta didik di kelas V. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif studi komparatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan, yakni: 1) Kompetensi pedagogik responsif gender di MIN 2 Sleman Yogyakarta dan SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta berupa pengembangan kurikulum dan silabus, kemampuan dalam mengelola pembelajaran, pemahaman peserta didik, pembelajaran dialogis melalui pengembangan media belajar, serta evaluasi pengembangan peserta didik yang responsif gender. Perbedaan kompetensi pedagogik di antara dua sekolah tersebut yaitu kurikulum berbasis gender, model dan metode pembelajaran, serta pemahaman gender peserta didik yang bersumber dari pemahaman agama orang tua. Adapun persamaannya yaitu pengembangan inovasi pembelajaran melalui internalisasi nilai-nilai kesetaraan gender melalui motivasi dan arahan kepada peserta didik. Dua sekolah juga sudah menerapkan pembelajaran responsif gender melalui akses pembelajaran secara adil kepada laki-laki maupun perempuan. Meski, jumlah laki-laki dan perempuan yang tidak seimbang, namun guru dapat mengantisipasi arahan berpartisipasi aktif tanpa membedakan jenis kelamin saat pembelajaran. Sehingga, kualitas belajar yang kondusif dan adil gender dapat terwujud. 2) Kompetensi pedagogik responsif gender yang dimiliki guru dapat membangun kesadaran gender peserta didik. Hal itu dilihat dari ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran secara adil. Kesadaran gender peserta didik tergambar melalui skema dan konsistensi gender. Skema gender ditunjukkan dalam proses sosialisasi selama pembelajaran di kelas. Adapun konsistensi gender berupa aktualisasi peran diri peserta didik dalam kehidupan sehari-hari tanpa membedakan jenis kelamin.

**Kata Kunci:** Kompetensi Pedagogik, Responsif Gender, Kesadaran Gender.

## ABSTRACT

*Luq Yana Chaerunnisa, NIM. 20204082030. Competence Pedagogic Responsive Gender(Study Comparative . Thesis of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) Masters Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022. Supervisor: Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.*

*This research is motivated by the importance of gender responsive learning to minimize gender bias in education. This study tries to observe gender responsive learning from the aspect of pedagogic competence in building students' gender awareness. The researcher formulates the problem in accordance with the research objectives, namely explaining how gender-responsive pedagogical competence in two different schools and the gender awareness of students in class V. The type of research used is descriptive qualitative comparative study. Data collection techniques used are interviews, observation, documentation. Qualitative data analysis was carried out by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*This research resulted in the following conclusions: 1) Gender-responsive pedagogical competence at MIN 2 Sleman Yogyakarta and SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta in the form of curriculum and syllabus development, ability to manage learning, student understanding, dialogic learning through the development of learning media, as well as evaluation of participant development gender responsive students. The differences in pedagogic competence between the two schools are gender-based curriculum, learning models and methods, as well as students' understanding of gender that comes from parents' religious understanding. The similarity is the development of learning innovation through the internalization of gender equality values through motivation and direction to students. Two schools have also implemented gender-responsive learning through equitable access to learning for both men and women. Although, the number of men and women is not balanced, the teacher can anticipate directives to actively participate without distinguishing gender during learning. Thus, the quality of learning that is conducive and gender fair can be realized. 2) Gender-responsive pedagogical competencies possessed by teachers can build students' gender awareness. This can be seen from the availability of facilities, infrastructure and facilities that support fair learning. Gender awareness of students is illustrated through gender schemes and consistency. The gender scheme is shown in the socialization process during class learning. Meanwhile, gender consistency is in the form of self-actualization of students' roles in everyday life without differentiating gender.*

**Keywords:** *Pedagogic Competence, Responsive Gender, Gender Awareness.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dikembangkan	Tidak dikembangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	śa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Esdan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma Terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em

### B. Konsonan Rangkap

مُتَدَدَةٌ عِدَّةٌ	ditulis ditulis	muta'addidah 'iddah
-----------------------	--------------------	------------------------

### C. Ta'marbutah

a. Bila dimatikan ditulis h

حِبَّةٌ	ditulis	Hibbah
جِزْيَةٌ	ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	kara>mah auliya>'
--------------------------	---------	-------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakaā ulfiṭri
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

—	Kasrah	Ditulis	I
—	Fathah	Ditulis	A
—	Dammah	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جا هلية	Ditulis	ā jahiliyah
fathah + ya' mati ننسي	Ditulis	ā yas'ī
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	i kariṁ
dammah + wawumati فروض	Ditulis	ū furud

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai Bainakum
----------------------------	---------	----------------

fathah + wawumati	<b>Ditulis</b>	Au
قول		Qaulun

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

الزئم	Ditulis	a'antum
اعددت	Ditulis	Iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la's syakartum

### H. Kata Sandang Alif+Lam

#### 1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyas

#### 2. Bila diikuti Huruf Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf

syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	awial-furid
الشمس	Ditulis	ahl as-sunnah

### I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	zawial-furid
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SubhānuwaTa'ālā yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tak lupa peneliti curahkan kepada Nabi Agung Nabi Besar Muḥammad ṢallaAllāh ‘alaihiwasallam yang telah menjadi suri teladan serta pendidik terbaik bagi sekalian umat manusia. Setelah melalui proses panjang dan bermakna, peneliti telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Responsif Gender(Studi Komparatif Antara MIN 2 Sleman Yogyakarta dan SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta”.

Bukti tertulis akan hadirnya tesis ini, penulis menyadari tidak akan terlepas dari cinta dan kasih dari semua pihak, baik melalui doa yang terucap, finansial, motivasi, semangat maupun bimbingan. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan jazākumullāh khairan kaṣīran kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beliau telah menerima serta mengesahkan naskah tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) sekaligus juga pembimbing yang baik hati dengan segala kesibukannya dengan kasih tiada lupa untuk meluangkan waktu, mengarahkan dan memotivasi melalui ide dan gagasan yang akhirnya tertuang pada tesis ini.
3. Dr. Hj. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis pada penelitian ini.
4. Segenap dosen dan Karyawan Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tak bisa disebutkan satu persatu telah ikut serta membentuk pemikiran penulis melalui kontribusi keilmuan serta kearifan hingga detik ini.

5. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
6. Kepala Madrasah MIN 2 Sleman Yogyakarta dan Kepala Kurikulum yang telah memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Kepala Sekolah SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin atas penelitian yang dilakukan.
8. Guru Kelas VB MIN 2 Sleman Yogyakarta, ibu Jumiati dan Guru Kelas V SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta, Ibu Ety Sutanti.
9. Segenap guru kelas di MIN 2 Sleman Yogyakarta dan guru kelas di SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta.
10. Peserta didik kelas VB MIN 2 Sleman Yogyakarta dan Peserta didik kelas V SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta atas kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Orang tua tercinta Pae, Legianto dan Bue, Kasyuni yang selalu melimpahkan kasih dan sayangnya melalui doa, motivasi, arahan, dukungan materil serta hal-hal lainnya yang tiada kira dengan bumi dan seisinya.
12. Adik semata wayang terkasih, Fadhlan Yaskur Zhafi yang senantiasa kakak rindukan dan support melalui pertanyaan “kakak kapan wisuda?”.
13. Seluruh teman Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021/2022 Genap yang selalu bersama dan saling memberikan dukungan serta semangat.
14. Sahabat tersayang Ana Quthratun Nada dan Afifah Nurul Maulida yang selalu memberi stimulus kebahagiaan dan memahamiku dengan segala kebutuhan yang kuperlukan.
15. Kak Misyailni Rafidawati dan Mbak Rosiati Purnama Sari yang bawel tapi selalu peduli dengan caranya masing-masing.
16. Kakak dosen Arafat Noor sebagai pembimbing di luar akademik yang membantu memahami esensi setiap kalimat yang tertulis di lembar tugas akhir ini.



17. Bapak Dr. Sholeh, S.Ag., M.Pd. dan Mas Deni Indrawan turut membantu mengarahkan kepenulisan tesis ini.
18. Kepada diri sendiri, Luq Yana Chaerunnisa terima kasih sudah kuat, sabar dan semangat dalam menjalani beberapa liar angin yang tak berkesudahan.
19. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh peneliti yang turut membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan naskah tesis ini.

Melalui doa yang terpanjat berbalut rasa belas dan kasih, semoga senantiasa terlimpahkan segala kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan sebaik-baiknya balasan. Aamiin Allahuma Aamiin. Peneliti juga menghaturkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT. jualah, peneliti kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-nya.

Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 25 November 2022

Saya yang menyatakan,



Luq Yana Chaerunnisa

NIM. 20204082030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERHIJAB</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAC</b> .....	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Kerangka Berpikir .....	17
F. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II: KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU RESPONSIF GENDER DAN KESADARAN GENDER</b> .....	<b>19</b>
A. Kompetensi Pedagogik Guru .....	19
1. Pengertian Kompetensi .....	19
2. Kompetensi Guru .....	21
3. Kompetensi Pedagogik .....	24
4. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru .....	26

B. Responsif Gender .....	36
1. Pengertian Gender .....	36
2. Bias Gender dalam Pembelajaran .....	38
3. Indikator Responsif Gender dalam Pembelajaran .....	42
C. Kesadaran Gender dalam Pendidikan .....	44
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>
A. Jenis Penelitian .....	54
B. Subjek Penelitian.....	55
C. Sumber Data .....	56
D. Lokasi Penelitian .....	58
E. Teknik Pengumpulan Data .....	79
F. Uji Keabsahan Data.....	82
G. Teknik Analisis Data.....	83
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>87</b>
A. Kompetensi Pedagogik Responsif Gender Guru Kelas VB Di MI Negeri 2 Sleman Yogyakarta Dan Kelas V Di SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta .....	87
B. Kesadaran Gender Peserta Didik Di Kelas VB MI Negeri 2 Sleman Yogyakarta Dan Kelas V SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta ....	115
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>128</b>
A. Kesimpulan .....	128
B. Saran .....	129
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>131</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka berpikir Kompetensi Pedagogik Responsif Gender .....	17
Tabel 2.2 Kompetensi Guru .....	23
Tabel 3.3 Data Pendidik MIN 2 Sleman Yogyakarta .....	65
Tabel 3.4 Data Jumlah Peserta Didik MIN Sleman .....	67
Tabel 3.5 Sarana Prasarana MIN 2 Sleman Yogyakarta .....	68
Tabel 3.6 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD BOPKRI .....	75
Tabel 3.7 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD BOPKRI .....	75
Tabel 3.8 Data Peserta Didik SD BOPKRI .....	77
Tabel 3.9 Sarana dan Prasarana SD BOPKRI .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Letak Geografis MIN 2 Sleman Yogyakarta .....	59
Gambar 3.2 Gambar halaman depan MIN 2 Sleman Yogyakarta .....	60
Gambar 3.3 Letak geografis SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta .....	69
Gambar 3.4 Gambar halaman SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta .....	72



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal Tesis
- Lampiran 2 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Bimbingan Tesis
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Daftar Nama Informan
- Lampiran 8 Transkrip Hasil Observasi di MIN 2 Sleman Yogyakarta
- Lampiran 9 Transkrip Hasil Observasi di SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta
- Lampiran 10 Transkrip Hasil Wawancara di MIN 2 Sleman Yogyakarta
- Lampiran 11 Transkrip Hasil Wawancara di SD BOPKRI Sidomulyo 1
- Lampiran 12 Transkrip Hasil Wawancara Kepala Madrasah MIN 2 Sleman
- Lampiran 13 Transkrip Hasil Wawancara Kepala Sekolah SD BOPKRI
- Lampiran 14 Transkrip Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum MIN 2 Sleman
- Lampiran 15 RPP MIN 2 Sleman Yogyakarta
- Lampiran 16 RPP SD BOPKRI Sidomulyo 1
- Lampiran 17 Catatan Lapangan 1
- Lampiran 18 Catatan Lapangan 2
- Lampiran 19 Catatan Lapangan 3
- Lampiran 20 Catatan Lapangan 4
- Lampiran 21 Catatan Lapangan 5
- Lampiran 22 Catatan Lapangan 6
- Lampiran 23 Catatan Lapangan 7
- Lampiran 24 Catatan Lapangan 8
- Lampiran 25 Catatan Lapangan 9
- Lampiran 26 Catatan Lapangan 10
- Lampiran 27 Catatan Lapangan 11
- Lampiran 28 Dokumentasi Penelitian MIN 2 Sleman Yogyakarta
- Lampiran 29 Dokumentasi Penelitian SD BOPKRI Sidomulyo 1
- Lampiran 30 Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Guru memiliki peran penting untuk menciptakan ruang kelas yang inklusif.<sup>1</sup> Hal itu dilakukan agar peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan yang berkualitas. Pendidikan menjadi instrumen utama untuk mempromosikan kesetaraan gender dan meningkatkan pertumbuhan yang adil.<sup>2</sup> Seperti yang tertuang pada Strategi Pendidikan UNESCO 2014-2021 bahwa pendidikan adalah hak asasi manusia dan fondasi untuk pembangunan yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan adil. Hal itu berarti pendidikan dan pembelajaran berkualitas baik menjadi negara memiliki kualitas masa depan.<sup>3</sup> Sejalan dengan itu, pemerintah Indonesia telah berupaya untuk menerapkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pendidikan yang termaktub dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 84 Tahun 2008 tentang Pengarusutamaan Gender di Bidang Pendidikan. Pada peraturan tersebut disampaikan bahwa setiap unit kerja yang melakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pendidikan harus mengintegrasikan perspektif gender.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Clare. Dowd and Veronica Thamaini . Trackman, Aryeh Shell. Louisa, "Gender Responsive Pedagogy A Toolkit For Teachers and Schools2nd, Updated Ed. Nairobi," in *Forum for African Women Educationalists (FAWE)*. FAWE House., 2018, <http://www.ndcs.undp.org/content/ndc-support-programme/en/home/our-work/focal/cross-cutting-gender.html>.

<sup>2</sup> Abraha, M., Dagnew, A., & Seifu, A. (2019). Gender Responsive Pedagogy: Practices, Challenges & Opportunities- Case of Secondary Schools in the North Wollo Zone, Ethiopia. *Journal of Education, Society and Behavioral Science*, 30(3), 1-17.

<sup>3</sup> UNESCO. *Education Strategy: 2014-2021*. France: UNESCO. 2014, hlm. 3-9.

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan

Acuan terhadap perwujudan keadilan dan kesetaraan gender dalam pendidikan, menurut UNESCO dalam Depdiknas juga terbagi pada tiga pilar diantaranya yakni: 1.) Akses pemerataan pendidikan bagi semua anak laki-laki dan perempuan di mana saja serta dari semua latar belakang sosial, ekonomi, budaya, geografis, dan anak berkebutuhan khusus agar dapat memperoleh layanan pendidikan. 2.) Kualitas pendidikan bertujuan untuk menyediakan layanan pendidikan bagi anak laki-laki dan perempuan. 3) Manajemen pendidikan agar laki-laki dan perempuan sama-sama partisipatif dengan hak yang sama dalam proses pengambilan keputusan.<sup>5</sup> Sehingga proses pembelajaran harus dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan aspirasi peserta didik tanpa adanya ketimpangan gender.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh *Global Gender Gap Report* 2021 dari *World Economic Forum* (WEF) menyebutkan Indonesia berada pada peringkat 101 dari 156 negara.<sup>6</sup> Sugeng Setyadi menyampaikan ketidaksetaraan gender menjadi masalah yang menyebabkan ketimpangan di dunia pendidikan.<sup>7</sup> Jessica menambahkan ketidaksetaraan gender terjadi karena pola stereotip, serta prasangka dan diskriminasi yang terkandung dalam sistem. Sehingga perlu adanya fokus bukan hanya pada akses

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Pengarusutamaan Gender: Pengalaman dalam Bidang Pendidikan. 2009, hlm. 1-2.

<sup>6</sup> Global gender gap report 2021. World Economic Forum. (2021, March 31). Retrieved September,16 2022 from <https://www.weforum.org/reports/ab6795a1-960c-42b2-b3d5-587eccda6023>

<sup>7</sup> Sugeng Setyadi, "Inequality of Education in Indonesia by Gender, Social Economic Background and Government Expenditure," *Eko-Regional: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah* 17, no. 1 (2022): 27–36, <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/eko-regional/article/view/2895>.



pendidikan itu sendiri tetapi juga kualitasnya.<sup>8</sup> Hal ini mendukung guru untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang responsif gender di mana sekolah menghormati kedua jenis kelamin dan mengarah pada penilaian persamaan dan perbedaan yang sama.

Pada kenyataannya, ketidaksetaraan gender di lingkungan sekolah menunjukkan bahwa ketidaksadaran guru dalam menyadari kebutuhan spesifik gender bagi peserta didik laki-laki maupun perempuan.<sup>9</sup> Disadari atau tidaknya praktik diskriminasi dan ketidakadilan gender pada anak perempuan terjadi di dalam kelas.<sup>10</sup> Misalnya, sebagian bahan ajar yang digunakan mengandung stereotip gender. Dengan kata lain, pengajaran tidak memberikan kebutuhan yang sama bagi peserta didik, khususnya perempuan. Lang menyebutkan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang berkesetaraan gender maka dari metodologi pengajaran, bahan ajar, manajemen kelas, interaksi, serta bangunan sekolah, toilet, ruang kesehatan, tempat duduk di kelas, serta *furniture* juga harus ramah gender.<sup>11</sup>

Guru dalam proses pembelajaran perlu memiliki kompetensi yang dibutuhkan pendidik.<sup>12</sup> Dalam sistem pendidikan di Indonesia memiliki

---

<sup>8</sup> Jessica Kristin Nowak, "Gender Inequality in Education:," *Human, Technologies and Quality of Education*, 2021, 431, <https://doi.org/10.2307/j.ctvpb3wn0.7>.

<sup>9</sup> Tshewang Dorji, "Gender Responsive Pedagogy Awareness and Practices," *International Journal of Linguistics and Translation Studies* 1, no. 2 (2020): 100–111, <https://doi.org/10.36892/ijlts.v1i2.21>.

<sup>10</sup> Mlama, P., Dioum, M., Makoye, H., Murage, L., Wagah, M., & Waskika, R. *Gender Responsive Pedagogy: A Teacher's Handbook*. Nairobi, Kenya: Forum for African Women. 2005.

<sup>11</sup> Sara Lang, "A Gender Perspective on Educational Facilities," *CELE Exchange* 10 (2010): 1–10.

<sup>12</sup> Alifia Dhamayanti. Karwanto. Rachma, "LEADERSHIP CONTENT KNOWLEDGE KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI TPACK GURU DI ERA DIGITAL," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 05, no. 05 (2021): 1273–85.

ketentuan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan kewajibannya.<sup>13</sup> Undang-undang Guru dan Dosen No.14/2005 Pasal 10 ayat 1 Dan Peraturan Pemerintah No.19/2005 pasal 28 ayat 3 juga menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.<sup>14</sup> Namun salah satu kompetensi yang mutlak serta menjadi pembeda antara guru dengan profesi lainnya yakni kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik terdiri dari kecakapan-kecakapan yang dibutuhkan guru dalam meningkatkan profesionalitasnya.<sup>15</sup> Dalam konteks kelas, pedagogi menjadi istilah yang mencakup apa yang diajarkan oleh guru, bagaimana pengajaran berlangsung (proses pembelajaran), serta bagaimana apa yang diajarkan (metode pembelajaran).<sup>16</sup> E Mulyasa menyebutkan kompetensi pedagogik ialah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, terdapat beberapa hal diantaranya yakni:<sup>17</sup> (a) Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan; (b) Pemahaman terhadap peserta didik; (c) Pengembangan kurikulum/silabus; (d) Perancangan pembelajaran; (e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) Pemanfaatan teknologi

---

<sup>13</sup> Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 23, <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>.

<sup>14</sup> Suprihatiningrum, J. 2014. *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

<sup>15</sup> Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru."

<sup>16</sup> Jennifer Chapin and Verity Warne, "Gender Responsive Pedagogy in Higher Education: A Framework," in *International Network for International Network for Advancing Science and Policy (INASP)*, 2020, [www.inasp.info](http://www.inasp.info).

<sup>17</sup> Mulyasa, E. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

pembelajaran; (g) Evaluasi hasil belajar (EHB); (h) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa gender memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi pedagogik.<sup>18</sup> Hal itu disebabkan karena seringkali praktik pedagogi yang buruk mereproduksi ketidaksetaraan gender di kelas.<sup>19</sup> Pada akhirnya praktik pedagogik guru yang bersifat responsif gender menjadi lensa penting dalam mendukung praktik pembelajaran agar lebih inklusif dan interaktif. Menurut Uniyal pedagogi responsif gender menyinggung bentuk pengajaran dan pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan belajar khusus anak perempuan dan laki-laki.<sup>20</sup> Timothy juga menyampaikan dalam penelitiannya pada masyarakat Nigeria bahwa ketidakadilan gender dan diskriminasi berlangsung di semua tingkatan pendidikan. Guru dapat dengan sengaja atau tidak sadar melakukan dan melanggengkan diskriminasi dan ketidakadilan gender. *Gender Responsive Pedagogy* (GRP) merupakan salah satu strategi untuk mewujudkan SDG 5.<sup>21</sup> Selanjutnya Kahamba juga menyampaikan dengan pemahaman pedagogi responsif gender, guru dapat memberikan dukungan yang setara untuk anak laki-laki dan perempuan dan mengatasi bias gender dalam proses belajar

---

<sup>18</sup> Aigerim. Akhmetova, Gulnas. Seitova, Dilyara. Mynbayeva, "GENDER DIFFERENCES IN TEACHERS' PEDAGOGICAL COMMUNICATION STYLES," in *The European Proceedings of Social & Behavioural Sciences*, 2017, 55–63, <https://doi.org/10.15405/epsbs.2017.01.02>.

<sup>19</sup> Parul Uniyal, "Gender Responsive Pedagogy in Classroom Practices," *International Research Journal of Educational Psychology* 04, no. 02 (2020): 1–5.

<sup>20</sup> Uniyal.

<sup>21</sup> Alexander Essien Timothy, "Gender Responsive Pedagogy: Teachers Knowledge and Practice in Nigeria," *SSRN Electronic Journal*, 2022, 1–7, <https://doi.org/10.2139/ssrn.4000041>.

mengajar di lingkungan belajar mengajar yang didominasi laki-laki.<sup>22</sup> Hal ini menuntut guru untuk memiliki pengetahuan tentang kesetaraan gender.

Sifat maskulin dan feminim yang dimiliki oleh anak, bukan ditentukan oleh perbedaan biologisnya, melainkan konstruk sosial serta pengaruh budaya.<sup>23</sup> Faktor-faktor sosial dan budaya akan menghasilkan atribut gender yang membentuk stereotip dari jenis kelamin tertentu, hal itu berlangsung selama masa pengasuhan orang tua hingga masyarakat secara turun temurun.<sup>24</sup> Hal ini merupakan teori Nurture yakni perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab pada relasi gender antara laki-laki dan perempuan yang tidak ditentukan oleh faktor biologis semata, melainkan oleh kontruksi sosial budaya masyarakat.<sup>25</sup>

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti fokus pada dua sekolah yakni MI Negeri 2 Sleman Yogyakarta dan SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kompetensi pedagogik responsif gender karena sejauh ini belum ada penelitian yang dilakukan di Indonesia, khususnya di Yogyakarta. Di lain sisi, kompetensi pedagogik yang bersifat responsif gender perlu diproyeksikan untuk mengamati proses pembelajaran di sekolah yang memiliki nuansa keagamaan.

---

<sup>22</sup> Kahamba, JS, Massawe, FA, & Kara, ES (2017). Gender Responsive Pedagogy Awareness and Practice in Higher Education Institutions: The Case of Sokoine Agricultural University, Tanzania. *Journal of Education, Humanities and Science*, 6(2), 1-16).

<sup>23</sup> Lippa, Richard A. 2005. *Gender, Nature, and Nurture*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Inc, Ed. II., 187-188.

<sup>24</sup> Moh. Khuza' I (2012). Problem Definisi Gender: Kajian Atas Konsep Nature dan Nurture. *Jurnal Kalimah*. 11(2), 102.

<sup>25</sup> Alifiulatin Utaminingsi, *Gender dan Wanita Karir* (Malang: UB Press, 2017), 26-27.

Peneliti memilih MI Negeri 2 Sleman Yogyakarta, karena sekolah tersebut merupakan sekolah dengan salah satu misi untuk memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Melalui pengoptimalan pemberdayaan peserta didik oleh guru dengan nilai adil gender. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa sumber belajar yang digunakan berupa buku tematik kurikulum 2013 Kelas V MI tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” halaman 29.<sup>26</sup> Terdapat gambar dalam bacaan “Jenis Usaha Masyarakat Indonesia” yang memperlihatkan aktivitas di pasar mayoritas digambarkan perempuan, sedangkan laki-laki digambarkan melakukan pekerjaan yang bersifat maskulin seperti perajin mebel dan industri mobil. Gambar kegiatan tersebut membenarkan bahwa perempuan selalu diposisikan dalam kegiatan domestik sedangkan laki-laki di ranah publik.<sup>27</sup> Guru berusaha untuk melaksanakan pembelajaran secara adil untuk mentransformasikan kesadaran gender kepada peserta didik.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bu DJ selaku guru di kelas VB MIN 2 Sleman Yogyakarta memberikan pemahaman dan penguatan pada peserta didik bahwa ilustrasi yang digambarkan pada laki-laki atau perempuan dapat dipertukarkan. Pengajaran yang dilakukan oleh bu DJ untuk tidak membeda-bedakan antara peserta didik laki-laki dan

---

<sup>26</sup> Heni Kusumawati, “Lingkungan Sahabat Kita,” in Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Edisi Revisi Jakarta, 2017.

<sup>27</sup> Billah Nurlaili Zulmi and Refti Handini Lisytani, “Bias Gender Dalam Buku Tematik Siswa Kurikulum 2013,” *Paradigma 05*, no. 3 (2017).

perempuan.<sup>28</sup> Bu DJ melaksanakan pembelajaran melalui keterlibatan peserta didik di kelas melalui proses tanya jawab yang seimbang. Yakni pemberian kesempatan yang sama kepada peserta didik laki-laki maupun perempuan. Pengajaran dalam proses pembelajaran yang setara dan adil tersebut berdasarkan pada arahan Madrasah untuk berlaku adil terhadap semua jenis kelamin.

Selain MI Negeri 2 Sleman Yogyakarta peneliti juga tertarik untuk meneliti di SD BOPKRI Sidomulyo 2 Yogyakarta. Hal itu dikarenakan lokasi SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta yang memiliki *image* sekolah Kristen dengan pelaksanaan pembelajaran yang adil dan setara kepada peserta didik. Hal itu dibuktikan melalui kurikulum pengarusutamaan gender yang dimiliki oleh SD BOPKRI Sidomulyo 1. Begitupula dengan yang disampaikan bu ET bahwa nilai adil juga diadopsi dari Alkitab pada Kejadian 1:27 "*Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka*" disini berarti bahwa Allah menciptakan manusia baik perempuan dan laki-laki dengan derajat yang sama dan menurut gambar Allah, disamping itu juga menekankan bahwa manusia itu sama hakekat dengan Sang Pencipta.<sup>29</sup> Sehingga dalam penerapan pembelajaran juga patut untuk dilaksanakan pembelajaran yang adil gender. Berdasar wawancara menunjukkan bahwa pendidik belum sepenuhnya mengadopsi

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Agustus 2022 di kelas VB MIN 2 Sleman Yogyakarta.

<sup>29</sup> Ali Halidin, "Identitas Gender, Dalam Perspektif Agama Kristen" 10, no. 1 (2017): 25–44.

nilai pengarusutamaan gender yang tercantum dalam kurikulum sekolah. Namun berdasar observasi yang dilakukan peneliti guru berupaya untuk menginternalisasi nilai adil gender melalui pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang belajar di kelas, seperti pojok baca.

Kompetensi pedagogik responsif gender pada guru sangat berpengaruh terhadap kesadaran gender peserta didik. Melalui proses wawancara dan observasi bahwa beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebayanya. Jika di MIN 2 Sleman Yogyakarta proporsi peserta didik perempuan lebih banyak dari laki-laki sedangkan di SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta seimbang. Namun, label atau stereotipe yang berkembang di kalangan peserta didik mengenai peran, hak, kewajiban dan tanggungjawab masing-masing masih terlihat bias.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berusaha melakukan penelitian studi komparatif tentang kompetensi pedagogik responsif gender di kedua sekolah tersebut. Adanya penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisa kompetensi pedagogik guru di sekolah yang bernuansa religius serta aksesibilitas pelayanan sekolah yang ramah gender.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik responsif gender guru kelas VB di MI Negeri 2 Sleman Yogyakarta dan kelas V di SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta?
2. Apakah kompetensi pedagogik responsif gender guru dapat membangun kesadaran gender peserta didik di kelas VB MI Negeri 2 Sleman Yogyakarta dan kelas V SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini berusaha untuk mengamati kesadaran di kalangan guru tentang pedagogik responsif gender dan implementasinya dalam proses belajar mengajar. Kompetensi pedagogik responsif gender juga perlu didukung dengan pembelajaran inklusi. Berdasar uraian latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguraikan dan menjabarkan kompetensi pedagogik responsif gender di MI Negeri 2 Sleman Yogyakarta dan SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan kesadaran gender peserta didik kelas VB di MI Negeri 2 Sleman Yogyakarta dan kelas V SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta.

Selain tujuan penelitian yang telah dijabarkan di atas, terdapat beberapa kegunaan dari penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian yang dilakukan, secara teoritis menambah sumbangsih ilmu pengetahuan baru untuk dunia pendidikan, Secara umum,



penelitian ini dapat membantu proses penerjemahan kompetensi pedagogik responsif gender yang diterapkan di sekolah bernuansa religius, yakni Islam dan Kristen. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian maupun khazanah keilmuan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik responsif gender di sekolah dasar.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan serta memperkuat analisa dalam praktik pembelajaran yang dilaksanakan berbasis responsif gender.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang responsif gender dilihat dari kompetensi pedagogik guru. Harapannya dengan pelaksanaan pembelajaran yang responsif gender, guru dapat meningkatkan kesadaran gender dan keadilan dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat berkontribusi sebagai rujukan pada dirkurus pelaksanaan pembelajaran yang aktif berbasis responsif gender.
- d. Bagi peneliti lainnya, sebagai acuan untuk melakukan pengembangan penelitian serta dijadikan pembanding dalam penelitian yang sebidang.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sebagai upaya menghindari duplikasi maupun kesamaan dalam melakukan suatu penelitian, maka peneliti melakukan tinjauan pustaka melalui karya-karya ilmiah yang membahas mengenai “Kompetensi Pedagogik Responsif Gender (Studi Komparatif antara MI Negeri 2 Sleman Yogyakarta dan SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta)” dan peneliti mendapati bahwa penelitian tersebut belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

*Pertama*, jurnal yang ditulis oleh Parul Uniyal dengan judul *Gender Responsive Pedagogy in Classroom Practices*. Penelitian ini dilatarbelakangi dari laporan Kesenjangan Gender Global Forum Ekonomi Dunia 2021, India berada di tingkat 140 dari 156 negara. Salah satu penyebabnya ialah terlalu sering, praktik pedagogis menerapkan ketidaksetaraan gender di dalam ruang belajar yang membuat hasil akhir dari ketidaksadaran guru tentang masalah inklusi, atau praktik pembinaan dan pembelajaran yang sekarang tidak lagi secara aktif mengizinkan setiap anak perempuan dan laki-laki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru sebagai pusat dari bentuk pendidikan dan pembelajaran, pemahaman dan perhatian mereka terhadap responsivitas gender adalah kunci keberhasilan dukungan anak perempuan dan laki-laki dalam proses pembelajaran. Guru harus memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang pedagogi responsif gender dan mengembangkan praktik kelas yang ramah gender. Dan harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk

pedagogi responsif gender dan harus mengembangkan dan menggunakan metodologi responsif gender yang memastikan partisipasi setara baik anak perempuan maupun anak laki-laki dalam proses belajar mengajar.<sup>30</sup> Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah pada kompetensi pedagogik berbasis responsif gender di kelas. Sedangkan perbedaannya ialah pada objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan hanya pada satu sekolah sedangkan peneliti membandingkan dua sekolah yang berbeda.

*Kedua*, artikel yang ditulis oleh Tswhewang Dorji dengan judul “*Gender Responsive Pedagogy Awareness and Practices: A Case Study of a Higher Secondary School under Thimphu Thromde, Bhutan*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya program, strategi dan kebijakan dalam berbagai bentuk untuk mencapai kesetaraan gender, namun masih sedikit studi yang dilakukan untuk menguji efektivitasnya. Peneliti berupaya untuk mengetahui bagaimana guru sadar dan mengadopsi pedagogi responsif gender dalam proses belajar mengajar mereka sehari-hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari pengolahan data melalui SPSS versi 22 untuk menganalisis skor tes melalui mean, standar deviasi dan one sample t-test. Temuan mengungkapkan bahwa guru tidak tahu banyak tentang gender dan pedagogi responsif gender. Ada juga yang kurang memperhatikan penggunaan bahasa, penataan ruang kelas, interaksi kelas dan penggunaan buku teks.<sup>31</sup> Persamaanya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah pada kompetensi pedagogik berbasis

---

<sup>30</sup>Parul Uniyal. *Gender Responsive Pedagogy in Classroom Practices. International Research Journal of Educational Psychology*. 2020. Vol. 4 No. 2., h. 1-5

<sup>31</sup>Tshewang Dorji. *Gender Responsive Pedagogy Awareness and Practices. International Journal of Linguistics and Translation Studies*. 2020. Vol 1. No. 2., h. 100-111

responsif gender di kelas. Sedangkan perbedaannya ialah pada objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan hanya pada satu sekolah yakni Sekolah Menengah Atas di bawah Thimphu Thromde sedangkan penelitian kali ini membandingkan dua sekolah yang berbeda.

*Ketiga*, tesis yang ditulis oleh Norhidayati dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Tiggiran II.1 Tamban”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru membutuhkan motivasi, latihan serta semangat yang dapat menimbulkan pengalaman sehingga terbentuk keterampilan khusus. Pelaksanaan pembelajaran Guru kelas V di SDN Tinggiiran II.I Tamban yang berlangsung baik melalui perannya sebagai motivator, evaluator, fasilitator, pengelola kelas, maupun sebagai demonstrator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik pada guru berperan untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Terdapat empat aspek kompetensi pedagogik guru yakni pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan, pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi yang ada di SDN Tinggiiran II.I Tamban dianggap baik. Hal itu terlihat dari peningkatan semangat belajar peserta didik hingga menunjukkan hasil yang diharapkan.<sup>32</sup> Persamaanya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah pada kompetensi pedagogik yang dilaksanakan guru di kelas. Sedangkan perbedaannya ialah pada objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan hanya pada satu sekolah saja

---

<sup>32</sup> Norhidayati. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Tiggiran II.1 Tamban. Tesis. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2020.

sedangkan penelitian kali ini membandingkan dua sekolah yang berbeda. Selain itu penelitian yang akan dilakukan peneliti juga fokusnya pada responsif gender bukan peningkatan motivasi belajar peserta didik.

*Keempat*, Tesis yang ditulis oleh Noneng Siti Rosidah dengan judul “Pola Bimbingan Dan Konseling Islam Melalui Analisis Hubungan Kesadaran Gender Dengan Self Esteem Dan Religiusitas Anak Usia Sekolah”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena maraknya krisis moral yang terjadi khususnya yang dialami oleh anak usia sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Secara keseluruhan tingkat *self esteem*, religiusitas dan kesadaran gender siswa di SD Negeri Kotamadya Yogyakarta mayoritas berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi, 2) Terdapat hubungan antara *self esteem* dengan kesadaran gender pada sekolah dengan akreditasi A sebesar 0,443 atau dengan taraf signifikansi probabilitas (0,0000,05), sedangkan pada sekolah dengan akreditasi B diperoleh rhitung sebesar 0,332 dengan taraf signifikansi probabilitas (0,0000,05), 3) Terdapat hubungan antara religiusitas dengan kesadaran gender pada sekolah dengan akreditasi A sebesar 0,487. Sedangkan pada sekolah dengan akreditasi B diperoleh rhitung sebesar 0,347 dengan taraf signifikansi probabilitas (0,001 0,05), 4) Hubungan antara *self esteem*, religiusitas dan kesadaran gender diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel (29.744 3.06), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. 5) Bimbingan dan konseling di SD masih terbatas pada sumber daya guru dalam memberikan

layanan bimbingan dan konseling.<sup>33</sup> Persamaanya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah pada kesadaran gender yang harus dimiliki peserta didik menjadi salah satu fokus pada penelitian ini, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti sekaligus juga metode yang digunakan.

*Kelima*, jurnal yang ditulis oleh Yesil, A., & Balci Karaboga, F. A. yang berjudul “*Gender Equality Awareness Among Middle School Students*”. Latar belakang penelitian ini yaitu adanya diskriminasi gender pada pendidikan, sehingga perlu untuk peserta didik sekolah menengah menyadari ketidaksetaraan gender tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik sekolah menengah mengadopsi peran gender tradisional. Setelah guru melaksanakan rencana aksi berupa praktik drama terlihat bahwa peserta didik dapat mengetahui kesetaraan gender. Kuatnya peran lembaga pendidikan dan sekolah, dapat menurunkan pandangan yang diskriminatif terhadap gender dan meningkatkan pandangan tentang kesetaraan gender.<sup>34</sup> Persamaanya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah pada kesadaran gender yang harus dimiliki peserta didik menjadi salah satu fokus pada penelitian ini, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti sekaligus juga metode yang digunakan.

---

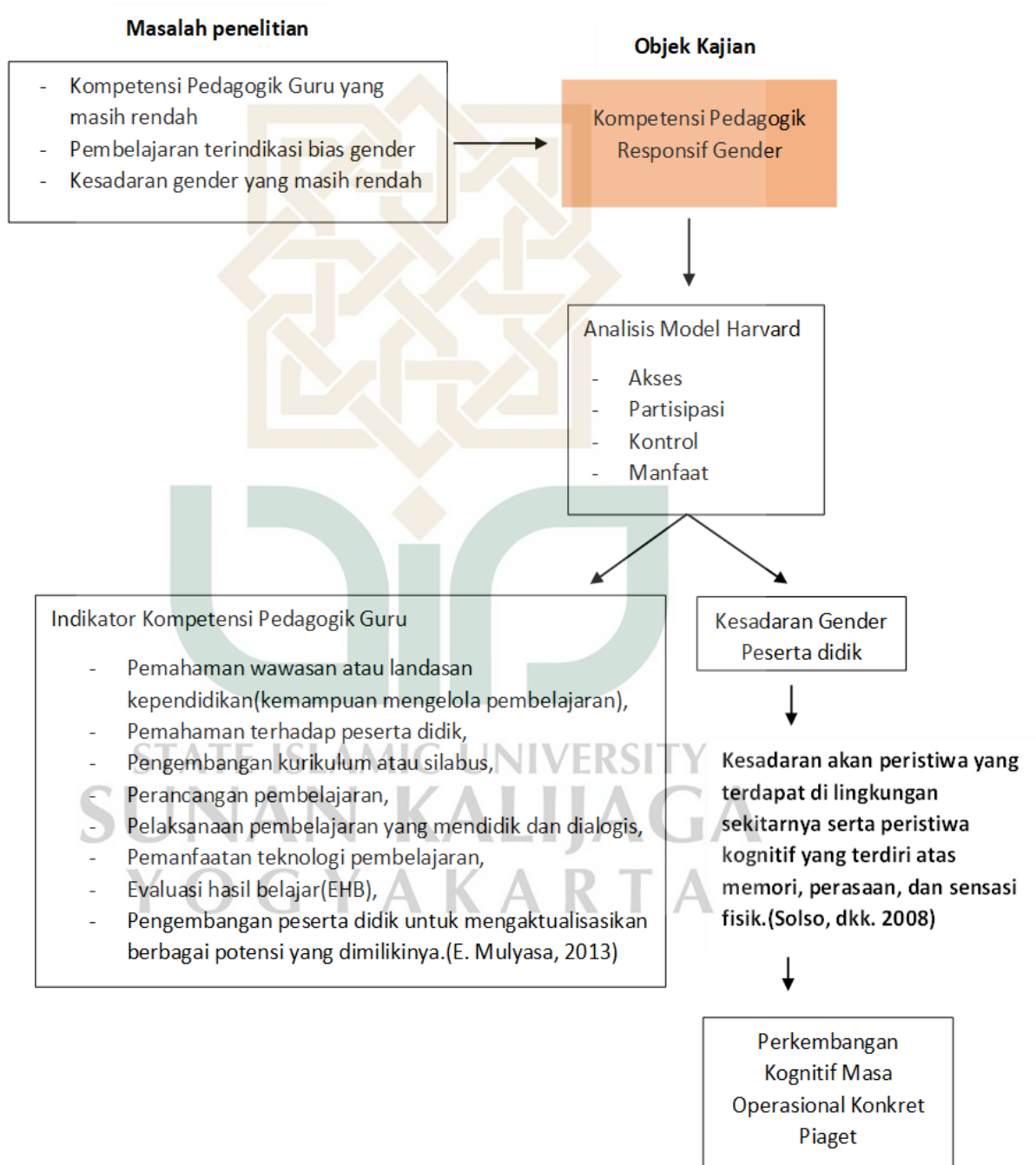
<sup>33</sup> Noneng Siti Rosyidah, *Pola Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Analisis Hubungan Kesadaran Gender dengan Self Esteem dan Religiusitas Anak Usia Sekolah*, Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

<sup>34</sup> Asli Yesil and F. Ayse Balci Karaboga, “Gender Equality Awareness among Middle School Students,” *Journal of Qualitative Research in Education* 21, no. 28 (2021): 51–78, <https://doi.org/10.14689/enad.28.3>.

## E. Kerangka Berpikir

**Tabel 1. 1**

Kerangka berpikir Kompetensi Pedagogik Responsif Gender



## **F. Sistematika Pembahasan**

Hasil penelitian yang baik tentu dapat diwujudkan apabila penyusunannya dilakukan secara sistematis. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh penulis, gambaran pembahasan secara menyeluruh untuk penelitian ini yakni sebagai berikut:

Bab *pertama*, ialah bab pendahuluan. Pada bagian ini peneliti memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab ini menjadi landasan utama untuk melanjutkan ke pembahasan selanjutnya.

Bab *kedua* berisi tinjauan pustaka dan landasan teori tentang Kompetensi Pedagogik dan Responsif Gender .

Bab *ketiga* berisi metode penelitian yang terdiri atas desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik uji keabsahan data.

Bab *keempat*, berisi hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan yakni terkait Pedagogik Responsif Gender di MIN 2 Sleman Yogyakarta dan SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta.

Bab *kelima*, merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran yang diberikan peneliti untuk pembaca dan penelitian selanjutnya. Bagian akhir pada tesis terdiri dari daftar pustaka, beberapa lampiran terkait penelitian, serta biografi peneliti.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasar dari hasil dan pembahasan mengenai kompetensi pedagogik responsif gender antara MIN 2 Sleman Yogyakarta dan SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik responsif gender di MIN 2 Sleman Yogyakarta dan SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta berupa pengembangan kurikulum dan silabus, kemampuan dalam mengelola pembelajaran, pemahaman peserta didik, pembelajaran dialogis melalui pengembangan media belajar, serta evaluasi pengembangan peserta didik yang bersifat responsif gender. Perbedaan kompetensi pedagogik di antara dua sekolah tersebut yaitu kurikulum berbasis gender di SD BOPKRI secara struktural melalui ketersediaan kurikulum pengarusutamaan gender, sedangkan di MIN 2 Sleman Yogyakarta secara kultural melalui internalisasi gender melalui program sekolah. Kemudian, model dan metode pembelajaran, serta pemahaman gender peserta didik yang bersumber dari pemahaman agama orang tua. Adapun persamaannya yaitu pengembangan inovasi pembelajaran melalui internalisasi nilai-nilai kesetaraan gender yang disertai dengan memberikan motivasi dan arahan kepada peserta didik. Dua sekolah juga sudah menerapkan pembelajaran responsif gender dalam bentuk

memberikan akses pembelajaran secara adil kepada laki-laki maupun perempuan. Tetapi, secara kuantitas jumlah perempuan dan laki-laki masih kurang merata. Hal ini menjadi salah satu bentuk kurangnya pengelolaan pembelajaran di kelas. Kekurangan tersebut dapat diantisipasi oleh guru dengan mengajak peserta didik untuk saling berpartisipasi aktif tanpa membedakan jenis kelamin saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sehingga, terwujudnya kualitas belajar yang kondusif dan adil gender.

2. Kompetensi pedagogik responsif gender yang dimiliki guru dapat membangun kesadaran gender peserta didik. Hal itu dilihat dari ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran secara adil. Kesadaran gender peserta didik tergambar melalui skema dan konsistensi gender. Skema gender ditunjukkan dalam proses sosialisasi selama pembelajaran di kelas. Adapun konsistensi gender berupa aktualisasi peran diri peserta didik dalam kehidupan sehari-hari tanpa membedakan jenis kelamin.

## **B. Saran**

Dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kompetensi pedagogik responsif gender guru pada jenjang sekolah dasar, maka untuk membekali itu, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk penelitian yang membahas mengenai kompetensi pedagogik responsif gender, perlu untuk menyusun pedoman wawancara yang lebih spesifik. Dalam

perspektif responsif gender terdapat beberapa indikator yang diklasifikasikan pada masing-masing indikator kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan hasil analisis indikator tersebut, perlu dianalisis dan diorganisasi lebih dalam sehingga tidak mendominasi di salah satu bagian indikator saja.

2. Bagi lembaga pendidikan atau sekolah perlu untuk mengimplikasikan secara utuh kurikulum pengarusutamaan gender dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Apabila terdapat sekolah yang belum memiliki, hendaknya memiliki inisiatif dengan dorongan yang dilakukan oleh pemerintah untuk menerapkan pembelajaran yang adil dan setara sesuai peraturan yang ditetapkan.
3. Disarankan kepada guru, agar dapat melatih kemampuannya dalam mengelola pembelajarn secara aktif dan responsif melalui berbagai metode dan model pembelajaran. Kemampuan guru terhadap responsifitas nya dalam pembelajaran akan meningkatkan kualitas pembelajaran termasuk didalamnya peserta didik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aam Amaliyah and Azwar Rahmat, "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan," *Attadib: Journal of Elementary Education* 5, no. 1 (2021): 28, <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926>.
- Abraha, M., Dagne, A., & Seifu, A. (2019). Gender Responsive Pedagogy: Practices, Challenges & Opportunities- Case of Secondary Schools in the North Wollo Zone, Ethiopia. *Journal of Education, Society and Behavioral Science*, 30(3), 1-17.
- Aigerim. Akhmetova, Gulnas. Seitova, Dilyara. Mynbayeva, "GENDER DIFFERENCES IN TEACHERS' PEDAGOGICAL COMMUNICATION STYLES," in *The European Proceedings of Social & Behavioural Sciences*, 2017, 55–63, <https://doi.org/10.15405/epsbs.2017.01.02>.
- Akbar, Aulia. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 23, <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>.
- Ali, Yubali. "Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2017, 180–90.
- Amasari (Member of PSG LAIN), (2005), Laporan Penelitian Pendidikan Berujung Gender, IAIN Antasari, Banjarmasin
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.206.
- Asdar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Azkiya Publishing. Yogyakarta. 2018, hlm. 120.
- Asli Yesil and F. Ayse Balci Karaboga, "Gender Equality Awareness among Middle School Students," *Journal of Qualitative Research in Education* 21, no. 28 (2021): 51–78, <https://doi.org/10.14689/enad.28.3>.
- Bappenas. (2001). *Analisis Gender dalam Pembangunan Pendidikan*. Jakarta: Bappenas.
- Bhasin, K. (2000). *Understanding Gender*. New Dehli: Kali For Women
- Bucceri, G. *The Impact of Gender on Interest in Science Topics and Technical Vocations*. *International Journal of Science Education*, 1, 2011, p.159.
- Childs, R.A. *Gender Bias and Fairness*. *ERIC Digest*. ERIC Clearing House on Test Measurement and Evaluation (Washington, DC: American Institutes for Research, 1990), h. 208.
- Crawford, M. & Unger, R. (2000). *Women and Gender: A feminist psychology* (3rd edition). USA: McGraw-Hills Companies, Inc.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm, 299
- Darimi, Ismail. dkk. "Metode Team Quiz dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri 13 Jaya". *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7, No. 2, Oktober 2018, h. 266
- Diba, Fara. Muttaqien, Nurul. 2019. *Perkembangan Peserta Didik*. Pustaka Pedia. Tangerang Selatan.,
- Dariyo, Agoes. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pengarusutamaan Gender: Pengalaman dalam Bidang Pendidikan*. 2009, hlm. 1-2.

- Desmita. 2016. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Rosda., hlm. 47.
- Dhamayanti, Alfiya. Karwanto. Rachma, "LEADERSHIP CONTENT KNOWLEDGE KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI TPACK GURU DI ERA DIGITAL," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 05, no. 05 (2021): 1273–85.
- Papalia, Diane E. Sally Wendkos Old, Ruth Duskin Feldman. 2008. Human Development (Psikologi Perkembangan) Edisi ke sembilan. Cet. 1. Diterjemahkan oleh A.K Anwar. Jakarta. Kencana.
- Dokumen Kurikulum SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.
- Dorji, Tshewang. "Gender Responsive Pedagogy Awareness and Practices," *International Journal of Linguistics and Translation Studies* 1, no. 2 (2020): 100–111, <https://doi.org/10.36892/ijlts.v1i2.21>.
- Dowd, Clare. Thamaini, Veronica. Trackman, Aryeh Shell. Louisa, "Gender Responsive Pedagogy A Toolkit For Teachers and Schools 2nd, Updated Ed. Nairobi," in *Forum for African Women Educationalists (FAWE). FAWE House.*, 2018, <http://www.ndcs.undp.org/content/ndc-support-programme/en/home/our-work/focal/cross-cutting-gender.html>.
- E Talat, R Abro, and MY Jamali, "Analysis of Cognitive Development of Learners at Concrete Operational Stage in Pakistan.," *Journal of Contemporary Research in Business*. 5, no. 3 (2013): 35–52.
- Enchols, Jhon M. and Sadhily. Hassan. 1987. *Kamus Inggris-Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama., hlm. 256
- Esen, Yasemin. "Making Room for Gender Sensitivity in Pre-Service Teacher Education," *Interantional Multidisciplinary Journal* 4, no. 1 (2013): 1–23.
- Eve Mägi et al., "Gender Awareness and Attitudes toward Gender Equality among Students Participating in Teacher Training," *Praxis Centre for Policy Studies*, 2016, 191–94.
- F. Abrahams and I. Sommerkorn, "Promoting Gender Awareness in the Classroom: An Example from Germany," *Reflections on Educational Achievement*, 1995, 9–24.
- Fakih, Mansour. 2013. Analisis Gender & Transformasi Sosial. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fakih, Mansour. Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013., hlm. 9
- Farikhah, Siti. "BIAS JENDER DALAM MATERI AJAR AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH : Studi Analisis Bias Jender Pada Bahasa Dan Gambar," *Sawwa* 10, no. April (2015): 101–34.
- Feralys Novauli. M, "KOMPETENSI GURU DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PADA SMP NEGERI DALAM KOTA BANDA ACEH," *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 3, no. 1 (2015): 45–67, <https://doi.org/10.17977/um0330v4i1p1-8>.
- Fitria Damayanti, Dini. Rismaningtyas, "Pendidikan Berbasis Responsif Gender Sebagai Upaya Meruntuhkan Segregasi Gender," *Jurnal Analisa Sosiologi* 10 (2021).

- Gafoor, K.A., 2012. Considerations in Measurement of Awareness National Seminar on Emerging Trends in Education. November, 1–6
- Global gender gap report 2021. World Economic Forum. (2021, March 31). Retrieved September,16 2022 from <https://www.weforum.org/reports/ab6795a1-960c-42b2-b3d5-587eccda6023>
- Hager, Paul and Andrew Gonczi, “What Is Competence?,” *Medical Teacher* 18, no. 1 (1996): 15–18, <https://doi.org/10.3109/01421599609040255>.
- Halidin, Ali. “Identitas Gender, Dalam Perspektif Agama Kristen” 10, no. 1 (2017): 25–44.
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2012). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama., hlm. 77.
- Hanifah, dkk. “Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran”. *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Februari 2020, h. 109.
- Hasanah, Uswatun. “Peran Pendidik Dalam Pembelajaran Berbasis Gender Pada Anak Usia Dini Di Kober Tunas Bangsa,” *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2019): 43–49.
- Hasil dokumentasi di SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta.
- Hasil dokumentasi Kurikulum SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta
- Hasil observasi di kelas VB MIN 2 Sleman Yogyakarta.
- Hasil wawancara bu DJ, guru kelas V MIN 2 Sleman Yogyakarta
- Hasil wawancara bu SUT, guru agama di SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta, 27 September 2022, pukul 11.42 WIB.
- Hasil wawancara dengan bapak IA, waka kurikulum MI 2 Negeri 2 Sleman Yogyakarta.
- Hasil Wawancara dengan bu DE, guru kelas 2 di MIN 2 Sleman Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan bu EN, guru kelas 1 SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan bu ET, guru kelas V di SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan bu SJ, guru kelas VI MIN 2 Sleman Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan bu TW, Kepala Madrasah MIN 2 Sleman Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan bu TUM, guru kelas 2 MIN 2 Sleman Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan bu TW, Kepala Madrasah MIN 2 Sleman Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan bu YH, kepala SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan peserta didik di MIN 2 Sleman Yogyakarta
- Hasil wawancara dengan peserta didik di SD BOPKRI Sidomulyo 1 Yogyakarta
- Hassard. Jack. 2005. *The art of teaching science : inquiry and innovation in Middle School and High School*.Oxford University Press. New York.
- Herdiansyah. Haris. 2016. Gender dalam Perspektif Psikologi. Salemba Humanika. Jakarta Selatan., <http://www.uf.bg.ac.rs/wp-content/uploads/2015/10/Master6.2015>. Diakses pada 24 Oktober 2022 pukul 00.04

- Huang, Biwei. "Gender Bias Faced By Girls and What We Can Do: One Student's Perspective and Appended Information from the Center," *National Center for Mental Health in Schools*, 2013.
- Iskandar, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta : Gaung Persada, 2009)
- Ismail, Zulfili , Melanie Pita Lestari, Panti Rahayu, and Fransiska Novita Elenora. 2020 ."Kesetaraan Gender Ditinjau Dari Sudut Pandang Normatif dan Sosiologis." *Jurnal Terakreditasi Nasional* 26 (2): 157-158.
- Jennifer Chapin and Verity Warne, "Gender Responsive Pedagogy in Higher Education: A Framework," in *International Network for International Network for Advancing Science and Policy (INASP)*, 2020, www.inasp.info.
- K. Bussey, A. Bandura. *Social Cognitive Theory of Gender Development and Differentiation*. *Psychological Review*, 106, p. 676-713.
- Kahamba, JS, Massawe, FA, & Kara, ES (2017). Gender Responsive Pedagogy Awareness and Practice in Higher Education Institutions: The Case of Sokoine Agricultural University, Tanzania. *Journal of Education, Humanities and Science*, 6(2), 1-16).
- Karitas. Diana Puspa. 2017. Ekosistem. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Tema 5, buku siswa SD/MI Kelas V. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, Jakarta.
- Karmizan, "Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Dengan Lesson Study Di Kelas Sd Negeri 001 Koto Peraku Kecamatan Cerenti," *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 2, no. 4 (2018): 608, <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i4.5711>.
- Khoiruzzadi, Muhammad. and Prasetya, Tiyas. "PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN IMPLIKASINYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN (Ditinjau Dari Pemikiran Jean Piaget Dan Vygotsky) Muhammad Khoiruzzadi, 1 & Tiyas Prasetya 2," *Jurnal Madaniyah* 11 (2021): 1–14.
- Kusumawati, Heni. "Lingkungan Sahabat Kita," in *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Edisi Revisi Jakarta*, 2017.
- Khuza'I. Moh. (2012). Problem Definisi Gender: Kajian Atas Konsep Nature dan Nurture. *Jurnal Kalimah*. 11(2), 102.
- Lahelma, Elina "Gender Awareness in Finnish Teacher Education: An Impossible Mission?," *Education Inquiry* 2, no. 2 (2011): 263–76, <https://doi.org/10.3402/edui.v2i2.21979>.
- Laila, Izzatul dan Qudsiyah, Siti. 2017. Gender dan Pendidikan Multikultural. *Jurnal Perempuan dan Anak*. Vol 1(1). Juli. Hal. 87-110.
- Lang, Sara. "A Gender Perspective on Educational Facilities," *CELE Exchange* 10 (2010): 1–10.
- Lippa, Richard A. 2005. *Gender, Nature, and Nurture*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Inc, Ed. II., 187-188.
- Luterbach, "Instructional Technologys Discovery, Sharing, and Preparing". East Carolna University, Vol. 56, 2012.
- Majid, Abdul. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: ROSDA.
- Makmun, Abin Syamsudin. "*Psikologi Kepribadian*" Bandung: PT.Rosdakarya, 2009.

- Mandasari, Jayanti. Waluyo, Edy and Harista, Eva. "Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Selatan," *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal* 1, no. 1 (2020): 22–30, <https://doi.org/10.32923/lenternal.v1i1.1275>.
- Mardawani, Praktis Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 45
- Masnur, Muslich. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2007), h.15
- Meleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), Hlm. 3
- Miles and Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook* (H. Salmon (ed.); Edition 3). SAGE Publications.
- Milhani, yuhanida. Supardi, and Wibowo, Satriyo. "Gender Equality Education in Social Studies Learning at State Junior High School 15 Yogyakarta Indonesia," in *ICSSSED*, 2020, <https://doi.org/10.4108/eai.4-8-2020.2302480>.
- Mlama, P., Dioum, M., Makoye, H., Murage, L., Wagah, M., & Waskika, R. *Gender Responsive Pedagogy: A Teacher's Handbook*. Nairobi, Kenya: Forum for African Women. 2005.
- Moch. Kabibul Asro and Nailal Muna, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MA Darussalam Krempyang Nganjuk," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 9, no. 2 (2019): 217–28, <https://doi.org/10.33367/ji.v9i2.1021>.
- Muazaroh, Siti. and Subaidi, "Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow (Tinjauan Maqasid Syariah)," *Al-Mahazib* 7, no. 1 (2019): 17–33.
- Muhammad, maryam. "PENGARUH MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN," *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2016): 88–97.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 26
- Murray, Una. "Gender and NDC Planning for Implementation: Gender Responsive Indicators," 2019, [www.ndcs.undp.org](http://www.ndcs.undp.org).
- Musfah, Jegen. "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Kejuruan," *IJER (Indonesian Journal of Educational Research)* 2, no. 2 (2018): 89, <https://doi.org/10.30631/ijer.v2i2.40>.
- N. Irwanto, & Suryana, Y, *Kompetensi Pedagogik*. (Surabaya: Genta Group Production, 2016), hal. 3
- Naiwawi, Nurnaningsih. *Manajemen berbasis Madrasah Berkesetaraan* (Makassar: Alauddin University Press, 2014), h. 79-80.



- Nahdliyah.Najmi. Magdalena, Ina. Wahyuni, Hesty. Imelda, Melva, Isma. Tazki, "Analisis Evaluasi Formatif Pada Materi Kewajiban, Hak Dan Tanggung Jawab Pelajaran Pkn Kelas v Sdn Salemban Iii," *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 255–69.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm., 206.
- Norhidayati. *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Tiggiran II.1 Tamban*. Tesis. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2020.
- Nowak, Jessica Kristin. "Gender Inequality in Education:," *Human, Technologies and Quality of Education*, 2021, 431, <https://doi.org/10.2307/j.ctvpb3wn0.7>.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), hlm, 175.
- Nugroho, R. *Gender dan Strategi Pengarus-utamaannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008., hlm.8
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan
- Priatna, nanang. Sukamto, tito. (2013). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: ROSDA., hlm. 5
- Rahma, Rezka Arina. et al., "Gender Awareness Education: Examining Its Implication for Improving Family Welfare and Health," *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 397, no. Icliqe 2019 (2020): 1269–77, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.155>.
- Rahmawati, Septiana. Christina, elizabeth. "Studi Kasus Kesadaran Peserta Didik Sd Negeri Pelang Lor 1 Tentang Adanya Tindak Perundungan Verbal," *Jurnal BK UNESA* 11, no. 3 (2020): 260–73.
- Ratnasari, Dwi. "Gender Dalam Perspektif Alquran," *Jurnal Humanika*, no. 1 (2018): 1–15.
- Rosyidah, Noneng Siti. *Pola Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Analisis Hubungan Kesadaran Gender dengan Self Esteem dan Religiusitas Anak Usia Sekolah*, Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Said, Nur. "Integrasi Nilai Harmoni Dalam Pendidikan Islam Melalui Keluarga Dan Sekolah," *Palastren* 8, no. 1 (2015): 57–78.
- Saifuddin. (2014). *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009)
- Santrock, John W. 2011. *Masa Perkembangan Anak Edisi 11-Buku 2*. Salemba HUMANIKA. Jakarta.,
- Satori, Djaman. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Selvi, Kiymet. "Teachers' Competencies," *Cultura. International Journal of Philosophy of Culture and Axiology* 7, no. 1 (2010): 167–75, <https://doi.org/10.5840/cultura20107133>.

- Setyadi, Sugeng. "Inequality of Education in Indonesia by Gender, Social Economic Background and Government Expenditure," *Eko-Regional: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah* 17, no. 1 (2022): 27–36, <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/eko-regional/article/view/2895>.
- Sippi Azarbaijani-Moghaddam, "Gender Awareness and Development Manual: Resource Material for Gender Trainers," *Gender Equality, UNDP Afghanistan*, no. May (2007): 1–201.
- Solso R.L., Maclin .O. H, Maclin M. K. Psikologi Kognitif. 8ed. Alih Bahasa Mikael Rahardanto dan Kristianto Batuadji. Editor: Wibi Hardani. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008., hlm. 240.
- Somantrie, Hermana. "Kompetensi Sebagai Landasan Konseptual Kebijakan Kurikulum Sekolah Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 16, no. 6 (2010): 684–98, <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i6.497>.
- Sudarti, Dwi Okti "Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa". *Jurnal Tarbawi*, Vol. 16, No. 2, Juli-Desember 2019, h. 55-72.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," in ALFABETA, 2021, 2.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung; Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, ke-27 (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2014.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta. 2014)
- Suharsimi, Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," in Rineka Cipta. Jakarta, 2013, 131.
- Supardi, dkk. (2009). Profesi Keguruan. Jakarta: Diadit Media.
- Suparlan, "Peran Media dalam pembelajaran di SD/MI". *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Juli 2020, h. 298-311.
- Suparno, Paul. 2001. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. Kanisius. Yogyakarta.
- Suprihatiningrum, J. 2014. Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suryana, Dadan. Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak. Jakarta: Kencana. 2016., hlm. 80.
- Tierney (ed.) Hellen. , *Women's Studies Encyclopedia*, vol. 1, New York: Green Wood Press, h. 153 dalam Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender: Perspektif alQur'an*, Paramadina, Jakarta: 2001, hal. 33-34
- Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional(SISDIKNAS)*, Bandung: Nuansa Aulia, 2012., hlm. 540.
- {Formatting Citation}
- Ujang Khiyarussoleh, "Konsep Dasar Perkembangan Kognitif Anak Menurut Jean Piaget," *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD* 5, no. 1 (2016): 1–10.

- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, Ayat 10 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 edisi 2009, Tentang Guru dan Dosen, Bandung, Depdiknas, Citra Umbara., h. 147-149
- UNESCO. Education Strategy: 2014-2021. France: UNESCO. 2014, hlm. 3-9.
- Uniyal, Parul. "Gender Responsive Pedagogy in Classroom Practices," *International Research Journal of Educational Psychology* 04, no. 02 (2020): 1–5.
- UNNATI, "Gender Awareness and Sensitivity Applications," in *Organisation for Development Education. India.*, 2009, 1–200.
- Upton, Penney. 2012. *Psychology Express: Developmental Psychology*. Erlangga.
- Utaminingsi, Alifatun. *Gender dan Wanita Karir* (Malang: UB Press, 2017).
- Wahyuningsih, Rutiana. D. Nurhaeni. Ismi Dwi A. . 2007. *Buku Panduan Praktis Integrasi Perspektif Adil Gender dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Gender dan Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Warul, Walidin. Saifullah, dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015),
- West, Alyssa. A Brief Review of Cognitive Theories in Gender Development. *Behavioural Sciences Undergraduate Journal*, 2 (1), p. 59-66
- Widjajanti M. Santosa, *Penelitian Dan Pengarusutamaan Gender: Sebuah Pengantar*. LIPI Press., 2016.
- Wigati, Indah. "Pembelajaran Elearning Perspektif Gender," in *Insan Cendekia*, 2020.
- Wijayani, Erni. "Inovasi Pengelolaan Kurikulum," *Manajer Pendidikan* 10, no. 05 (2016): 435–43.
- Windari, Rizka. *Pemahaman Gender dalam Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Minat belajar Anak di Desa Tumpak kepuh Kecamatan bakung, Kabupaten Blitar*. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wiwin, Warliah. "Pendidikan Berbasis Gender Awareness, Strategi Meminimalisir Bias Gender Di Pondok Pesantren," *Islam Nusantara* 01, no. 02 (2017): 118–30.
- Wiwin. Wulandari, Ratna Sari. Hendriani, "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi Di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review)," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2021): 143–57.
- Yonata, Fadhila. *Manifestasi Gender Dalam Buku Ajar. Sultur Pustaka*. Yogyakarta., 2020.
- Yusuf, Syamsu. "Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja," in *PsT. Remaja Rosdakarya*. Bandung, 2019,
- Zulmi and Lisyani, "Bias Gender Dalam Buku Tematik Siswa Kurikulum 2013." Zulmi, Billah Nurlaili and Refti Handini Lisyani, "Bias Gender Dalam Buku Tematik Siswa Kurikulum 2013," *Paradigma* 05, no. 3 (2017).